

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dengan menggunakan model penelitian kualitatif deskriptif penelitian ini dilakukan. Dimana pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif akan menghasilkan data berupa kata-kata serta perilaku dari objek yang diamati, hal tersebut merupakan data deskriptif.³² Sehingga dalam penelitian ini metode kualitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran objek yang diteliti secara utuh tanpa melakukan pengukuran. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif ditujukan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti secara menyeluruh melalui pengumpulan data sedetail mungkin.

Sukamdinat menjelaskan bahwa konstruktivisme merupakan dasar dari penelitian kualitatif. Dimana konstruktivisme beranggapan bahwa realitas memiliki banyak dimensi. Peneliti kualitatif beranggapan bahwa kebenaran bersifat dinamis dan ditemukan melalui pemahaman terhadap objek serta interaksi dalam situasi sosial.³³ Metode deskriptif adalah metode yang dipergunakan untuk meneliti sekelompok orang, objek, suatu kondisi, sistem pemikiran, serta peristiwa yang terjadi yang datanya tidak dapat diukur menggunakan angka. Metode penelitian deskriptif ditujukan untuk menjelaskan secara detail objek penelitian berupa situasi serta kondisi yang terjadi.

Mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan penelitian merupakan cara penulis melakukan penelitian, dalam hal ini berita peristiwa kebakaran Kejaksaan Agung tahun 2020 di Tribun Sumsel. Kemudian hasil

³² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 27.

³³ Indrayanto, *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Teori dan Praktik*, (Palembang: Noerfikri, 2017), h. 206.

dari analisa ditulis berdasarkan metode penelitian yaitu kualitatif deskriptif, dimana hasil analisa dideskripsikan serta dijelaskan secara detail.

B. Jenis Data

Data merupakan segala keterangan dan informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Fakta dan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian merupakan data dalam penelitian kualitatif. Data kualitatif dapat diperoleh melalui hal-hal yang dapat dicermati oleh indra serta dipikirkan oleh peneliti yang tentunya terkait dengan fokus penelitian. Dalam proses penelitian metode kualitatif data dapat diperoleh dari observasi partisipatif maupun nonpartisipatif.³⁴ Berikut jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif

a. Data Primer

Sumber data pokok yang didapatkan melalui sumber asli yang memiliki informasi atau data penelitian merupakan data primer atau biasa disebut data pokok.³⁵ Dalam hal ini yaitu, situs resmi media cetak Tribun Sumsel sumsel.tribunnews.com periode Agustus sampai November 2020, dimana ada sedikitnya enam belas berita yang mengabarkan peristiwa terjadinya kebakaran kantor Kejaksaan Agung.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber kedua yang berkaitan dengan penelitian merupakan sumber data sekunder dalam penelitian.³⁶ Data sekunder digunakan sebagai sumber data penunjang data pokok yang didapatkan dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

³⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.61-62.

³⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.86.

³⁶ *Ibid*, h. 86.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan penelitian. Sugiyono menyebutkan wawancara secara langsung dan studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama, karena mendapatkan data dalam penelitian adalah langkah paling strategis yang dapat dilakukan ketika memulai penelitian.³⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek penelitian.³⁸ Observasi tidak lepas dari proses pencatatan yang sistematis terhadap pola perilaku seseorang serta objek dan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dalam observasi kemampuan seseorang menggunakan pengamatannya sangat penting, baik melalui pengelihatannya, pendengaran atau melalui indra yang lain. Menggunakan teknik tersebut sesuai, apabila penelitian yang dilakukan berkaitan dengan mempelajari perilaku manusia serta fenomena yang respondennya tidak terlalu besar.³⁹ Dalam hal ini yang akan langsung diamati oleh peneliti adalah berita-berita seputar peristiwa kebakaran Kejaksaan Agung periode Agustus-November 2020 yang diterbitkan oleh Tribun Sumsel. Adapun cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik analisis dokumen menggunakan teori framing milik Pan dan Kosicki.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 62.

³⁸ Indrayanto, *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Teori dan Praktik*, (Palembang: Noerfikri, 2017), h.149.

³⁹ *Ibid*, h. 149.

b. Dokumentasi

Pada umumnya dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara historis. Metode ini sering digunakan dalam segala jenis penelitian sosial. Isi data yang berasal dari dokumentasi berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga organisasi ataupun individu.⁴⁰ Proses pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan berita peristiwa kebakaran Kejaksaan Agung yang diterbitkan oleh Tribun Sumsel seperti foto, file dan segala bentuk dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini bertujuan sebagai bahan penguat proses penelitian dari segi observasi. Adapun bentuk dokumentasi yang dipilih adalah berupa gambar, file berita serta dokumentasi-dokumentasi lain yang berkaitan dengan berita kebakaran Kejaksaan Agung yang diberitakan oleh Tribun Sumsel.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tidak memerlukan penelitian lapangan karena sifat penelitiannya adalah analisis yaitu mengamati berita yang terkait dengan peristiwa kebakaran Kejaksaan Agung. Sehingga pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka. Namun, lokasi yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah Kota Palembang mengingat objek media Tribun Sumsel berada di Kota Palembang, sehingga ketika nantinya diperlukan akses ke media cetak Tribun Sumsel secara langsung dapat lebih mudah dan cepat dilakukan.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 24.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah cara yang selalu berkaitan dengan data, mengorganisasikan data, memilah data, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang harus disajikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini langkah analisa data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu, pengumpulan data, analisa data dan pbingkaian data. Proses analisa data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang muncul atas fenomena yang terjadi. Dalam hal ini teknik analisa data yang digunakan untuk melihat framing pemberitaan peristiwa kebakaran Kejaksaan Agung tahun 2020 adalah teori framing model Pan dan Kociski dimana dalam teori ini data yang diperoleh berupa teks berita dianalisis dengan dikelompokkan dan diuraikan kedalam empat struktur besar. Berikut empat struktur besar teori framing model Pan dan Kosicki yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis teks berita dari Tribun Sumsel

- a. Struktur sintaksis, berkaitan dengan bagaimana jurnalis menyusun berita. Istilah sintaksis berasal dari bahasa Yunani yaitu *sun* yang berarti „dengan“ dan *tattein* yang berarti „menempatkan“. Sehingga secara etimologi sintaksis berarti menempatkan kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat.⁴¹ Secara sederhana sintaksis dapat dipahami sebagai susunan kalimat. Dalam hal ini sintaksis menjelaskan hubungan fungsional antara unsur-unsur dalam satuan sintaksis berita. Adapun unit yang dianalisis dalam struktur sintaksis adalah berupa *headline*, *lead*, *background*, *source*, *conclusion*.

⁴¹ Seputar Pengetahuan, *Pengertian, Struktur, Objek dan Fungsi Sintaksis*, <https://seputarpengetahuan.co.id/2019/09/sintaksis.html>, diakses tanggal 16 Maret 2021 pukul 10.03 WIB.

- b. Struktur skrip, berkaitan dengan cara jurnalis mengisahkan fakta pada berita. Dalam struktur skrip terlihat bagaimana strategi jurnalis membingkai berita, seperti menyusun berita dengan bagian-bagian tertentu untuk lebih ditonjolkan. Dalam skrip ada bagian yang didahulukan dengan tujuan menonjolkan bagian tersebut, dengan begitu bagian berita yang diletakan dibagian akhir akan terkesan kurang menonjol.⁴² Elemen yang diamati dalam struktur skrip ini berupa kelengkapan penggunaan unsur 5W+1H dalam berita.
- c. Struktur tematik, berkaitan dengan cara jurnalis menuliskan fakta dalam berita. Proses pengaturan tekstural disuguhkan kepada pembaca sehingga pembaca memberikan perhatian pada bagian- bagian tertentu.⁴³ Adapun elemen tematik yang akan diamati dalam penelitian ini adalah berupa koherensi antar kalimat, detail kalimat, bentuk kalimat dan kata ganti.
- d. Struktur retorik, berkaitan dengan bagaimana jurnalis menggunakan elemen-elemen *leksikon, grafis, bold, underline, kapital, caption, raster, grafik, picture*, dan *tabel*.⁴⁴ Poin ini digunakan jurnalis untuk menonjolkan bagian-bagian tertentu pada salah satu sisi berita sehingga dapat meningkatkan gambaran yang diinginkan jurnalis untuk membentuk citra sebuah berita.⁴⁵

⁴² Suhaimah, Skripsi: *Analisis Framing tribunnews.com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel dalam Prostitusi Online Tahun 2019*, (Riau: UIN Suska, 2019),h. 28.

⁴³ Ibid, h. 28.

⁴⁴ Catur Nugroho, *Kontruksi Berita Kontroversi Rancangan Undang-*

undang Keistimewaan Yogyakarta, eJurnal Ilmu Komunikasi Vol. 2 (2014), h. 353.

⁴⁵ Suhaimah, Skripsi: *Analisis Framing tribunews.com Terhadap Berita Penangkapan Vanessa Angel dalam Prostitusi Online Tahun 2019*, (Riau: UIN Suska, 2019),h. 30.